SOSIALISASI EDUKASI KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENERBANGAN BAGI PELAJAR DI SMA 3 BANYUASIN 3

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

[1]Herlina Febiyanti, [2]Dwi Candra Yuniar, [3]Minulya Eska Nugraha, [4]Bambang Wijaya Putra [5]M. Syukri Pesilette, [6]Tar (i) Dwi Lisa Ananda

febiyanti@poltekbangplg.ac.id (email peneliti[1])

candra@poltekbangplg.ac.id (email peneliti[2])

minulya@poltekbangplg.ac.id (email peneliti[3])

bambang@poltekbangplg.ac.id (email peneliti[4])

syukri@poltekbangplg.ac.id (email peneliti[5])

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

PALEMBANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul PKM	Sosialisasi Edukasi Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Bagi Pelajar Di Sma 3 Banyuasin 3
2	Bidang Kajian	Manajemen
3	Ketua Pelaksana	
	a. Nama Lengkap	Herlina Febiyanti, S.T., M.M.
	b. NIP/NIDN	198302072007122002/4207028301
	c. Pangkat/Golongan	Penata Tk.1 (III/d)
	d. Jabatan Akademik	Lektor
	e. Program Studi	Manajemen Bandar Udara
	f. Telp/Faks/Email	082124355344/febiyanti@poltekbangplg.ac.id
	g. Sinta Author id	6741742
4	Anggota 1	
	a. Nama	Ir. Dwi Candra Yuniar, S.H.,S.ST.,M.Si.
	b. NIP/NIDN	197606121998031001/4212067601
5	Anggota 2	
	Nama	Minulya Eska Nugraha, M.Pd.
	NIP/NIDN	198803082020121006/4208038801
6	Anggota 3	
	Nama	Ir. Bambang Wijaya Putra,M.M.
	NIP/NIDN	196009011981031001
7	Anggota 4	
	Nama	M. Syukri Pesilette
	NIP/NIDN	
8	Nama	Tar(i). Dwi Lisa Ananda
	NIT	55242210030
9	Lama Penelitian	6 Bulan (dari Mei – Oktober 2024)
10	Biaya yang diperlukan	Rp. 20.000.000

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Ir. Dwi Candra Yuniar, S.H., S.S.T., M.Si
NIP. 19760612 199803 1 001

Palembang, Oktober 2024
Ketua Peneliti,

Herlina Febiyanti, S.T., M.M.
NIP. 198302072007122002

Mengetahui,
Kepala Pusat PPM

Yeti Komalasari, S.SiT, M.Adm.SDA
NIP. 198705252009122005

ABSTRAK

SOSIALISASI EDUKASI KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENERBANGAN BAGI PELAJAR DI SMA 3 BANYUASIN 3

Herlina Febiyanti, S.T., M.M.
Dwi Candra Yuniar, S.H., S.S.T., M.Si
Minulya Eska Nugraha, M.Pd.
Ir. Bambang Wijaya Putra,M.M.
M. Syukri Pesilette
Tar(i). Dwi Lisa Ananda

Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu yang salah satunya adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat, Dimana output yang dihasilkan selain berupa laporan kegiatan juga membuat penelitian dan Menyusun Jurnal Ilmiah di lingkungan Politeknik Penerbangan Palembang, Sumatera Selatan. Selain itu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang dalam hal ini ialah pelajar di SMA 3 Banyuasin 3 mengenai keamanan dan keselamatan penerbangan, agar para pelajar dapat menambah pengetahuan tentang keamanan dan keselamatan penerbangan. Metode sosialisasi yang digunakan adalah paparan oleh narasumber dan diskusi dengan para pelajar SMA 3 Banyuasin 3. Hasil yang diperoleh dari sosialisasi ini diharapkan para peserta (pelajar) mengetahui keamanan dan keselamatan penerbangan. Kemudian hasil dari sosialisasi ini dipublikasikan pada sosial media Politeknik Penerbangan Palembang dan Jurnal Pengabdian Politeknik Penerbangan Palembang.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi, Keamanan dan Keselamatan Penerbangan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan rakhmat-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang dilakukan berbentuk sosialisasi yang akan dilaksanakan secara offline. Materi atau topik yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah Sosialisasi tentang Edukasi Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Bagi Pelajar di SMA 3 Banyuasin 3. Penulis menyadari bahwa tanpa ijin-Nya, laporan ini tidak akan dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Penerbangan Palembang beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut, Ketua PPM Politeknik Penerbangan Palembang, Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang. Semoga kegiatan sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi para peserta.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1. Latar Belakang Masalah 1
2. Perumusan Masalah 3
3. Tujuan dan Manfaat 3
BAB II 4
METODE PELAKSANAAN 4
A. Metode Pelaksanaan 4
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKM 6
C. Populasi dan Sampel PKM 6
BAB III 7
HASIL DAN PEMBAHASAN 7
BAB IV 13
PENUTUP 13
A. Kesimpulan 13
B. Saran 13
DAFTAR PUSTAKA 14

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rumus N-gain 5
Tabel 3. 1. Hasil Pre-test 8
Tabel 3. 2. Hasil Post-test 10
Tabel 3. 3. Perhitungan N-gain 11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Pembukaan Kegiatan oleh Ketua Program Studi MBU 7
Gambar 3. 2. Pelaksanaan Pre-test 9
Gambar 3. 3. Penyampaian materi 9
Gambar 3. 4 Publikasi di Sosisal Media Instagram 12
Gambar 3. 5. Publikasi di Sosial Media Website 12

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Pernyataan Kesanggupan Menyelesaikan Penelitian.....12

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Penerbangan merupakan bagian dari sistem transportasi yang memiliki karakteristik mampu bergerak dalam waktu yang cepat, menggunakan teknologi tinggi, padat modal, manajemen yang andal, serta membutuhkan jaminan keselamatan dan keamanan yang optimal, di era persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, tentunya harus didukung oleh sarana transportasi yang aman dan mendukung termasuk transportasi udara Di era di mana mobilitas semakin meningkat, Memahami aspek keamanan dan keselamatan dalam penerbangan sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa. Dalam konteks ini, sosialisasi pendidikan tentang keamanan dan keselamatan penerbangan bagi siswa di SMA Kota Prabumulih merupakan kebutuhan yang tak terhindarkan (Susanto & Keke, 2019).

Sekolah Menengah Atas adalah waktu penting dalam kehidupan seorang siswa di mana mereka mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia yang lebih luas termasuk pengalaman bepergian dengan pesawat terbang. Namun, seringkali, aspek keamanan dan keselamatan dalam penerbangan diabaikan atau kurang dipahami di kalangan siswa. Hal ini menjadi perhatian mengingat pentingnya keselamatan penerbangan dalam mencegah kemungkinan risiko Di Kota Prabumulih, seperti di banyak daerah lainnya, sosialisasi pendidikan keselamatan dan keselamatan penerbangan bagi siswa SMA telah menjadi keniscayaan (Angin et al., 2024)

Dalam menjalankan operasinya, industri penerbangan di Indonesia harus mengikuti berbagai regulasi dan standar yang telah ditetapkan sesuai standar ICAO. Regulasi ini tidak hanya menetapkan prosedur operasional dan teknis, tetapi juga mengatur aspek keamanan dan keselamatan penerbangan yang menjadi prioritas utama. Sebagai contoh, peraturan tentang persyaratan keselamatan pesawat, prosedur penerbangan, dan pengaturan lalu lintas udara merupakan bagian integral

dari regulasi yang harus dipatuhi oleh seluruh entitas yang terlibat dalam industri penerbangan.

Keamanan dan keselamatan penerbangan memiliki peranan yang penting dan strategis dalam penyelenggaraan penerbangan sehingga penyelenggaraannya dikuasai oleh negara dan pembinaannya diakukan oleh pemerintah dalam satu kesatuan system pelayanan keamanan dan keselamatan penerbangan sipil. Pembinaan yang dilakukan oleh pemerintahan meliputi aspek pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan Pembangunan, pendayagunaan, dan pengembangan system pelayanna keamanan dan keselamatan penerbangan dalam Upaya mewujudkan penerbangan yang teratur dan terpadu dengan moda transportasi lainnya (Martono et al., 2023).

Dalam kegiatan transportasi udara, baik penumpang maupun barang, keselamatan penerbangan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh semua pemangku kepentingan. Kesadaran hukum yang baik dari semua pihak sangat diperlukan, untuk mematuhi semua persyaratan dalam mewujudkan keselamatan penerbangan Diperlukan gerakan nasional untuk meningkatkan kesadaran budaya keselamatan penerbangan untuk mewujudkan keselamatan penerbangan (Purba, 2017). Melalui gerakan budaya keselamatan penerbangan, diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat (Febiyanti et al., 2024).

Meskipun keselamatan dan keamanan penerbangan telah diatur sedemikian rupa. Faktor manusia sering menjadi penyebab utama kecelakaan pesawat (Sinaga, 2023). Kurangnya pemahaman tentang prosedur keamanan dan keselamatan, serta tingkat kesiapsiagaan yang rendah, dapat meningkatkan risiko kejadian yang tidak diinginkan. Untuk mewujudkan tujuan keselamatan penerbangan, peran masyarakat penting sebagai pengguna moda transportasi udara dalam kegiatannya (Ali et al., 2024). Dukungan dan perhatian yang diberikan oleh masyarakat terhadap program keamanan penerbangan ini meliputi kepedulian terhadap ketentuan yang berlaku pada setiap tahapan proses penerbangan, mulai dari saat check-in hingga berada di dalam pesawat selama penerbangan (Masita & Widiyanto, 2023).

Salah satu ketentuan umum yang perlu diketahui dan diperhatikan oleh masyarakat adalah mengenai barang yang dibawa oleh penumpang dimana setiap barang yang dibawa (hand carry) atau bagasi terdaftar (check-in baggage) yang dimiliki oleh penumpang harus melalui mesin x-ray dan diperiksa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa barang-barang ini tidak dilarang atau disebut Barang yang dilarang sesuai dengan SKEP/2765/XII/2010 Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen Program Studi Manajemen Bandara Politeknik Penerbangan Palembang dalam rangka membantu menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan. Maka artikel ini berfokus pada sosialisasi pendidikan keamanan dan keselamatan penerbangan bagi siswa SMA Nomor 3 Banyuasin 3 yang berfokus pada pembahasan barang terlarang atau dangerous goods (Pamuji & Suprapti, 2023).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran pelajar tentang pentingnya keamanan dan keselamatan dalam penerbangan?
2. Apa saja prosedur yang harus diikuti demi keamanan dan keselamatan penerbangan?

3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran pelajar tentang pentingnya keamanan dan keselamatan dalam penerbangan sebagai bagian integral dari pengalaman perjalanan udara
2. Menyediakan pengetahuan yang komprehensif tentang prosedur keamanan dan keselamatan yang harus diikuti oleh setiap penumpang pesawat udara

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan sosialsiasi ini menerapkan Langkah Langkah dan Solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah (Ayu et al, 2020) liat di jurnal pkm pak Bambang. Metode sosialisasi dalam kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan teori. Tahapan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Pretest

   Pretest adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai bahan ajar yang akan diajarkan (Liiman et al., 2022). Tujuan dari pretest adalah untuk mengukur kemampuan awal peserta sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu sebelum mereka mengikuti kegiatan (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Hasil pretest adalah untuk membantu pendidik mengetahui kemampuan awal peserta dan merencanakan strategi (Putra et al., 2024). Dengan mengetahui area mana yang dibutuhkan Lebih banyak perhatian, pendidik dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

2. Materi

   Materi edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui Teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata (Yunus et al., 2015). Edukasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang hal tertentu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat (Umasugi, 2021). Materi ini biasanya mencakup beberapa aspek penting, seperti pengantar mengenai keamanan dan keselamatan penerbangan, selanjutnya pengenalan prohibited items dan

kategori prohibited items dan ditutup dengan cara penanganan dan tips menghindari prohibited items.

Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang keamanan dan keselamatan penerbangan terutama mengeai prohibited items.

3. Evaluasi dengan post test

Post test adalah tes yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajarn suatu materi dengan tujuan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang materi dan pokok penting yang telah dipelajari (Magdalena et al., 2021). Tujuan utama dari post test ialah untuk mengetahui sejauhy mana pengetahuan peserta setelah mendapatkan materi (Amira et al., 2019). Evaluasi ini membantu dalam menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan menentukan peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta dibandingkan dengan Tingkat awal mereka. Pada tahap ini akan dilakukan pengolahan N-gain score untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta didik (Komalasari et al., 2024). Adapun rumus yang digynakan adalah sebagai berikut:

$$\text{N – g a en} = \frac{\text{skor post tes – skor pre test}}{\text{skor ideal – skor pre test}} \quad (1)$$

Selanjutnya akan dilihat hasil sesuai kategori N-gain. N gain adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak yang dipelajari peserta dibagi seberapa banyak yang dapat peserta pelajari (Guntara, 2021).

Tabel 2. 1 Rumus N-gain

N-gain value	Category
g > 0.7	Tall
0.3 < g < 0.7	Keep
g < 0.3	Low

4. Pembuatan laporan dan publikasi

Pembuatan laporan dan publikasi pengabdian kepada Masyarakat adalah proses dokumentasi dan penyebaran informasi mengenai kegiatan pengabdian yang dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKM

Kegiatan Sosialisasi tentang Edukasi Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Bagi Pelajar di SMA 3 Banyuasin 3 ini direncanakan dan akan dilakukan selama satu hari. Pelaksanaan sosialisasi mengungundang seluruh pelajar di SMA 3 Banyuasin 3. Penyampaian materi akan dilakukan oleh narasumber yang berasal dari dosen Politeknik Penerbangan Palembang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Adapun rincian kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

C. Populasi dan Sampel PKM

Kegiatan Sosialisasi ini mengambil populasi peserta di SMA 3 Banyuasin 3 dengan jumlah sampel 26 orang yang diantaranya terdapat pelajar kelas 10, 11, dan 12.